

**GEOLOGI DAN ANALISIS POTENSI TANAH LONGSOR DI
DAERAH WUKIRSARI DAN SEKITARNYA,
KEC. IMOIRI, KAB. BANTUL, PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SARI

Mohamad Bahtiar Rizwandha

111.130.124

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Wukirsari dan sekitarnya, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas daerah telitian sebesar 5 km x 6 km dengan skala peta 1:18.000. Lokasi penelitian terletak pada cekungan pegunungan selatan yang berada di selatan kota Yogyakarta. Geomorfologi yang berkembang pada daerah telitian antara lain: Gawir Garis Sesar (S1), Perbukitan Homoklin (S4), Lereng Homoklin (S2), Lembah Homoklin (S3), Bukit Intrusi (V1), Perbukitan Karst (K1), Tubuh Sungai (F1), dan Dataran Fluvio Vulkanik (V2).

Startigrafi daerah telitian berdasarkan ciri litologi yang dominan, dapat dikelompokkan menjadi 6 satuan batuan dengan urutan tua ke muda antara lain : Satuan Batupasir Tufaan Semilir berumur N10-N11 (Miosen Tengah), Satuan Breksi Vulkanik Ngelanggran N11-N12 (Miosen Tengah), Satuan Batupasir Karbonatan Sambipitu N13 (Miosen Tengah), Satuan Batugamping Terumbu Wonosari N16-N17 (Miosen Akhir).

Struktur geologi yang berkembang pada daerah ini yaitu struktur kekar, sesar turun, dan sesar mendatar. Tegasan kekar yang ditemui berarah barat daya-timur laut, sedang sesar turun yang ditemui termasuk dalam jenis sesar turun kiri, dan sesar mendatar yang ditemui termasuk dalam sesar mendatar turun kiri.

Metode yang digunakan untuk mengetahui zona rawan longsor yaitu menggunakan metode skoring zonasi daerah rawan longsor dan di lakukan pengambilan sampel pada 3 lereng yang di teliti lalu di lakukan analisa di laboratorium. Hasil analisa sifat fisik tanah dan uji kuat geser didapatkan bahwa tanah daerah telitian sangat rentan untuk terjadi longsor dengan FK rata-rata kurang dari 1 yang berarti aktivitas longsor sering terjadi.